

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Tribunjateng.com memanfaatkan media sosial sebagai sumber berita yaitu unggahan dan komentar warga bisa menjadi sumber berita. Kemudian, media sosial membantu dalam menemukan peristiwa, referensi ide, hingga isu-isu terkini. Jurnalis Tribunjateng.com melihat dan mencari informasi melalui media sosial yaitu Instagram, Twitter, TikTok, Facebook, hingga Youtube dari akun-akun penyebar informasi viral yang diunggah oleh masyarakat.

Selanjutnya, setelah mencari informasi yang ada di media sosial, jurnalis melakukan verifikasi dengan melihat informasi tersebut sudah memiliki unsur dasar yaitu *what, who, when*. Setelah itu, jurnalis akan memverifikasi informasi tersebut melalui *direct message* (DM) untuk verifikasi dan jurnalis menampung informasi yang akurat untuk dijadikan sebuah berita. Namun, berbeda lagi jika narasumber tidak bisa dihubungi. Disamping media *online* mempunyai karakteristik kecepatan dimana jurnalis bergerak dengan cepat, menunggu verifikasi dari narasumber terkadang bisa menghambat ritme kerja jurnalis. Bagaimanapun, informasi viral yang ada di media sosial harus tetap di verifikasi sebagai bentuk kredibilitas. Jika informasi belum bisa dikonfirmasi, selama memenuhi unsur dasar saat melihat sebuah informasi viral di media sosial, maka jurnalis akan tetap bisa menerbitkan berita dengan memberikan transparansi sebagai bagian dari verifikasi.

Dalam penulisan berita yang bersumber dari media sosial, hal pertama yang menjadi perhatian adalah penulisan judul yang menarik minat pembaca dengan berpedoman *Search Engine Optimization* (SEO), penggunaan *person, place, and time* (PPT) agar mudah dalam mencari berita yang diinginkan. Kemudian sebagai bentuk transparansi jika belum mendapatkan verifikasi saat mengolah informasi, jurnalis akan memberikan pernyataan jika berita tersebut belum terverifikasi dan sesegera mungkin untuk mendapatkan konfirmasi dari pihak terkait. Contoh pernyataan transparansi dari Tribunjateng.com yaitu “namun sampai berita ini ditulis belum ada keterangan resmi dari pihak terkait.” Tidak lupa dengan menyematkan *link* informasi yang didapatkan dari media sosial untuk mempertegas bahwa informasi tersebut bukanlah hoaks. Setelah mendapatkan persetujuan dari editor, maka jurnalis siap untuk menerbitkan ke *website* Tribunjateng.com dan media siap dalam bertanggung jawab dalam berita tersebut. Tidak hanya disebarkan melalui media *online*, media sosial juga menjadi banyak cara untuk menyebarkan kembali berita sehingga hal ini menjadi bukti bahwa media *mainstream* dan media sosial bisa saling mendukung dalam mencari dan menyebarkan kembali berita.

Sebagai bentuk verifikasi lebih lanjut, media *online* membuat *running news* yang merupakan serangkaian berita dengan tema yang sama dan terus di *update* sesuai perkembangan peristiwa tersebut. Hal ini menjadi praktik khusus media *online* yang bertujuan untuk memberikan informasi yang aktual, faktual, dan akurat serta menjadi peran penting sebagai *gatekeeper* atau penyaring informasi. Tidak hanya itu, keberadaan media sosial juga menambah peran dalam

jurnalis. Yakni keterbukaan jurnalis kepada khalayak dalam pemberitaan seperti menyebutkan sumber berita secara transparansi bahwa masih melakukan verifikasi lebih lanjut dan menyantumkan *link* sumber berita. Kemudian, praktik jurnalistik adalah bentuk kolaborasi antara jurnalis dan pengguna di media sosial dimana pandangan dan masukan khalayak menjadi akomodasi dalam berita. Hal ini menciptakan peran yang baru bagi jurnalis sebagai jurnalistik kurasi. Dimana jurnalis kurasi dapat mengakses, menilai, mempresentasikan berbagai sumber ke pemberitaan dan menjadi *watch dog* bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang objektif, benar, dan penting.

*Collaborating report* menjadikan unggahan pengguna dan komentar warganet sebagai bentuk baru dalam model jurnalisisme *online*. Warganet di media sosial begitu aktif dalam membagikan hal-hal menarik dalam unggahannya. Namun hal ini juga membuat banyaknya informasi yang di terima. Media *online* seperti Tribunjateng.com menyadari bahwa ini adalah konsekuensi dari perkembangan dunia informasi dimana informasi yang terus menerus berkembang sehingga jurnalis harus selalu berkembang. Media *online* mempunyai tanggung jawab dalam memberitakan informasi yang akan disajikan ke masyarakat. Sebagai media massa yang memiliki alur produksi, proses verifikasi, hingga badan hukum maka media *online* menjadi *gatekeeper* dalam berita-berita yang bersumber dalam media sosial. *Collaborating report* menjadi inovasi dan cara baru dalam membuat berita sehingga jurnalis dituntut untuk cerdas dan bijak dalam memanfaatkan sebuah informasi yang bersumber dari media sosial.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoritis

Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dengan tema *collaborating report* dalam penyajian berita di Tribunjateng.com dapat menjangkau informan dengan lebih luas lagi. Selain itu, bisa meneliti tentang konten yang bersumber dari media sosial dimana mengamati konten yang di media sosial dengan hasil artikel yang sudah diterbitkan. Untuk penelitian yang lebih juga bisa membahas tentang peran jurnalis sebagai kurator di masa era media sosial. Saran selanjutnya juga dapat meneliti berkaitan dengan jurnalis yang bekerja khusus untuk mencari fakta-fakta dari informasi hoaks yang beredar di media sosial.

### 5.2.2 Saran Praktis

- a. Perusahaan media bisa memaksimalkan penggunaan media sosial untuk melakukan aktivitas jurnalistik khususnya dalam penyebaran informasi. Pertama, bisa dengan menggunakan Instagram *story* yang dilakukan oleh BBC dalam menyampaikan berita. Hal ini dikarenakan pengguna media sosial lebih memantau fitur *story* yang ada di media sosial.
- b. Jurnalis bisa mengembangkan keterampilan dalam mengumpulkan informasi yang beredar di masyarakat dari berbagai sumber media sosial seperti blog, Facebook, Google *trends*, kemudian bisa diseleksi dan dipilah informasinya berdasarkan unsur menarik, penting, dan bermanfaat bagi masyarakat. Setelah itu, mengemasnya secara berimbang

(*cover both side*) sehingga berita yang disampaikan utuh dan dapat dipahami oleh khalayak.

